

**MODAL SOSIAL MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN
SUNGAI (Studi Kasus Masyarakat Pinggiran Sungai Desa Kessing
Kab.Soppeng)**

Mauliadi Ramli

Program Studi Sosiologi, Universitas Negeri Makassar

Email : mauliadiramli@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana peran sosial dan perilaku masyarakat pinggiran sungai di desa Kessing dalam menjaga dan melestarikan aliran sungai agar hidup sehat dan terhindar dari penyakit serta bermanfaat untuk perairan pertanian. Dalam penelitian digunakan jenis penelitian kualitatif yang dianalisa dan dituliskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan individu sebanyak 10 (sepuluh) informan yang bermukim tepat di pinggiran sungan Desa Kessing. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari segi peran sosial, masyarakat desa Kessing bertanggungjawab penuh untuk menjaga kelestarian sungai sebagai sumber perairan lahan pertanian dimana sebagian besar masyarakat desa Kessing adalah petani, mereka saling bekerjasama untuk menjaga kebersihan dan aliran sungai tetap baik dengan melakukan gotong royong setiap bulannya, program ini melibatkan perangkat desa dan tokoh adat serta tokoh pemuda di Desa Kessing, dan dari segi perilaku masyarakat di sekitaran aliran sungai cukup baik, hal ini sudah menjadi norma adat setempat bahwa dengan tidak membuang sampah secara sembarangan di pinggiran sunga dan mempertahankan beberapa tanaman yang ada disekitaran sungai seperti pohon bamboo yang mereka dapat jual dan gunakan ketika ada pesta adat, dan beberapa pohon lain yang selain, dapat membantu untuk menjaga area pinggiran sungai agar tidak longsor dan menahan deras aliran sungai ketika terjadi banjir tahunan .Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat desa Kessing sangat berperan penting dalam menjada kelestarian dan kebersihan aliran dan pinggiran Sungai Desa Kessing Kab.Soppeng.

Kata Kunci: *Modal Sosial, Kesehatan Lingkungan,Sosiologi Kesehatan*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat semakin bersifat dinamis dan berubah ubah , hal ini melahirkan banyak fenomena sosial kemsyarakatan yang eragam seperti fenomena lingkungan yang akhir akhir ini banyak di perbincangkan. Fenomena Lingkungan bisa didefinisikan sebagai tempat pemukiman dengan adanya sesuatunya organisme hidup dengan segala keadaan serta kondisi yang mana secara tidak langsung organism mempengaruhi dalam kehidupan Kesehatan masyarakat. Sedangkan Kesehatan lingkungan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi sosial yang mana hal ini mampu dalam menopang dalam segi keseimbangan pada sistem ekologi yang mana pada dasarnya hubungannya dinamisnya antara manusia dengan lingkungan yang dapat menciptakan kualitas hidup

manusia yang baik,sehat dan Bahagia. Lingkungan sendiri tidak lepas dari isu permasalahan lingkungan yang terjadi polusi ,perubahan iklim pembuangan limbah serta sampah dan masih banyak lagi isu tentang permasalahan lingkungan terjadi dikalangan masyarakat hal ini tentu sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat luas.

Dalam menangani beberapa permasalahan dan isu yang ada di kalangan masyarakat perlu adanya sebuah pelestarian lingkungan. Lingkungan harus perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya karena pada dasarnya lingkungan hidup merupakan suatu proses dari segi perubahan. Dalam segi proses perubahan ini maka harus menciptakan lingkungan hidup yang sehat perlu kita jaga lestarian. Dimana agar lingkungan hidup tetap sehat dan normal. Pada dasar pelestarian lingkungan hidup adalah tanggung jawab kalangan masyarakat. Lingkungan hidup sendiri merupakan sebuah nilai kesatuan antara manusia dan alam yang berpengaruh terhadap kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Namun manusia adalah sebuah actor penentu dalam upaya menjaga lingkungan hidup dalam kelangsungan hidup ekosistem. Maka dari itu perlunya masyarakat untuk mengetahui bagaimana peranan serta sikap dalam menjaga lingkungan karena lingkungan yang buruk akan menyusahkan kehidupan manusia secara langsung. Di Masa modern saat ini pengetahuan masyarakat dalam mengenai pelestarian lingkungan hidup sangatlah kurang. Kurang pemahaman masyarakat tentang kelestarian hidup hal ini dapat menimbulkan suatu bencana di lingkungan masyarakat . Seperti Pencemaran air sungai yang hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia apalagi di daerah Jakarta karena banyak sekali tumpukan sampah sehingga membuat air sungai menjadi kotor dan juga menimbulkan bencana yaitu banjir. Banyak penyebabnya sumber Pencemaran lebih khususnya di aliran air sungai antaranya sumber pada kontaminan langsung

Pada kenyataan Pencemaran air secara langsung yang mana berasal dari industri ,rumah tangga sampah ini mengandung sisa dari aktivitas manusia sehingga hal ini tidak baik untuk lingkungan sekitar. Adanya Pencemaran air pula banyak di wilayah Indonesia terjadinya adanya krisis air bersih dan kekurangan air bersih juga terjadi semua di wilayah, termasuk di Kab.Soppeng rata-rata terjadi karena akibat terjadinya adanya limbah industri, rumah tangga dan pertanian yang mencemari. Dimana terjadinya menjadi fenomena air sungai yang mengering maka air sungai mengalami pendangkalan dari segi minimnya air pada saat kemarau pun ditambah erosi serta sedimentasi. Hal ini Pencemaran air juga terjadi aliran sungai di Desa Kessing namun tergolong pada tingkat rendah dimana masyarakat Desa Kessing Kec.Donri –donri Kab.Soppeng dimana hampir setiap tahun mengalami bencana banjir hal ini adanya banyak sampah di aliran sungai hingga membuat sungai tersebut menjadi dangkal karena banyaknya sampah warga yang dibuang di sungai. Pencemaran lingkungan sendiri menjadi sebuah tanggung jawab setiap masyarakat yang berada di sekitar sungai Desa Kessing Kec.Donri –donri Kab.Soppeng. Karena pada dasarnya sungai yang tercemar seperti sungai Desa Kessing akan memberikan sebuah dampak buruk bagi kehidupan masyarakat sekitar.selain menimbulkan bencana banjir. Tidak dampak banjir saja sungai yang tercemar akan menimbulkan sebuah peranan penyakit,ketersedian air bersih berkurang dan ikan ikan di sungai mati. Seperti halnya kasus banjir yang sering terjadi di aliran sungai Desa Kessing ini banjir terjadi karena tanah juga terlalu dangkal dan air meluap karena banyak sampah yang ada aliran sungai . Ditambah jika terjadi banjir maka masyarakat akan terkena penyakit yang ditimbulkan bakteri-bakteri yang terkandung di aliran sungai. Seperti bakteri E.coli yang penyakit yang bahaya

untuk tubuh manusia, virus cacicng pada tinja, limbah domestic yang berasal di rumah tangga maka akan menyebabkan sebuah diare. Aliran sungai sekayu mulai tercemar oleh sampah-sampah masyarakat yang dibuang penduduk tanpa proses pengolahan. Adapun sampah yang paling dominan adalah sampah non organic seperti botol-botol kemasan, perabotan rumah tangga, pakaian sampah tersebut mengalir di sungai, apalagi sungai sekayu sungai yang besar dan dekat di pemukiman masyarakat. Apalagi sungai merupakan ekosistem air tawar yang mana pada dasarnya bermuara ke laut. Maka Pencemaran air sungai sendiri salah satu menyebabkan kualitas air menurut apalagi masyarakat Desa Kessing Kec. Donri – donri Kab. Soppeng berdomisili pekerjaanya sebagai petani. Sampah plastik berserakan di sepanjang aliran sungai berbau sangat menyengat tercium dari atas sungai. Jika dilihat tampak jelas sampah yang terapung di aliran sungai apalagi saat musim menuju penghujan seperti. Jils air sungai belum penuh dan kelihatan masih aliran kecil hal membuat semakin nyata banyak sampah yang terlihat lebih parahnya sampah seperti popok bayi dan pembalut Wanita yang dibuang sengaja di sungai.

Di daerah penelitian ini permukiman dan air sungai sangat pendekatan dan air sungai sekayu sendiri juga berguna untuk masyarakat dalam irigasi petani. namun akibat adanya sampah yang menumpuk di dalam aliran sungai hal ini juga akan mempengaruhi petani serta pencemaran air dan kualitas air sungai yang menurun berakibat adanya bau busuk. Dengan adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan khusus menjaga kelestarian aliran sungai Desa Kessing Kec. Donri – donri Kab. Soppeng dari sampah-sampah masyarakat sungai sekayu akan lebih terawat, sehat dan tidak berbau mungkin juga meminimalisir tidak terjadi banjir di masyarakat apalagi jika air sungai kotor dapat menyebabkan penyakit untuk masyarakat seperti malaria, diare, hepatitis A, disenterin dll dari penyakit-penyakit. Maka fokus penelitian ini yaitu tentang bagaimana Sesuai ditera pada latar belakang fenomena di maka disimpulkan bahwa penelitian ini membahas bagaimana peran modal sosial masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan air sungai agar terhindar dari penyakit. karena pada dasarnya masalah pencemaran air sungai atau lingkungan adalah masalah Bersama maka harus adanya peran, sikap dan Tindakan masyarakat untuk menyelesaikan karena hal ini menyangkut pada kesehatan, keselamatan dan kehidupan masyarakat Desa Kessing Kec. Donri – donri Kab. Soppeng.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana akan menjelaskan tentang bagaimana peran modal sosial masyarakat desa Kessing dalam menjaga kelestarian sungai sebagai perairan mata pencaharian masyarakat setempat. Metode Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan turun langsung ke lapangan tanpa menyebar angket tetapi berhadapan atau berbicara dan tatap muka secara langsung dengan informan serta dengan syarat informasinya harus sesuai dengan fokus penelitian (Ahmadin, 2013). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam dengan informan kunci yang telah ditentukan sebelumnya serta wawancara dengan informan masyarakat biasa yang tentu mengetahui tentang rumusan masalah yang dibahas sebagai pelengkap data.

Peneliti memilih jenis metode penelian kualitatif ini agar dapat lebih memudahkan mendapatkan informasi secara aktual tentang bagaimana bentuk modal sosial dan peran masyarakat Desa Kissing terutama yang bermukim di sekitaran aliran sungai dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan serta aliran sungai demi terciptanya hidup bersih yang dapat bermanfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu dari (1) data primer langsung dari informan yang akan diwawancarai di lokasi penelitian, yakni mereka yang tergolong dalam masyarakat Desa Kissing terutama yang bermukim di pinggir sungai Desa Kissing. (2) sumber data sekunder diperoleh dari laporan-laporan instansi yang terkait dalam penelitian ini. Sumber yang di gunakan dalam penelitian ini berupa arsip dari kantor Desa Kissing, buku-buku tentang pertanian, majalah, Koran, internet, laporan instansi lain yang berkaitan dengan lingkungan

Adapun yang menjadi teknik penentuan dan pengambilan sasaran penelitian yang disebut informan penelitian adalah secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Ahmadin, 2013). Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Observasi, Teknik pengumpulan data yang paling dasar dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan (Moleong, 2004).(2) Wawancara, Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup tentang cara yang dipergunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan atau tugas tertentu. Metode ini digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Komara, 2014).

PEMBAHASAN

Modal sosial adalah sebuah konsep yang mana dalam pakar dikategorikan terhadap dua kelompok yang mana kelompok pertama ditekankan kepada jaringan hubungan sosial dan kelompok kedua sendiri ditekankan kepada karakteristik individu (DjmaludinAncok 2003). Konsep jaringan modal sosial adalah sebuah jaringan Kerjasama di dalam pola kehidupan masyarakat. Modal sosial sendiri terus mempengaruhi hubungan sosial maka sebab itu akan berakibat adanya perilaku dalam individu. Modal sosial sendiri juga sebuah hubungan yang aktif dimana antara manusia saling menimbulkan sebuah segi rasa saling kepercayaan, mengerti dan juga dalam segi kesamaan nilai dalam sistem perilaku. Berdasarkan hal tersebut modal sosial didalam masyarakat berkaitan dengan lingkungan maka saling berkaitan dengan masyarakat di dalam pola kehidupan saling mendukung. Bahwa di dalam masyarakat sendiri modal sosial sebuah kekuatan yang begitu sangat bertribusi, dimana modal sosial sendiri akan terakumulasi terhadap orang-orang yang mana saling berinteraksi satu sama lainnya seperti halnya lingkungan. Apalagi modal sosial di dalam pemukiman lingkungan masyarakat hal ini modal sosial sangatlah dibutuhkan untuk kebutuhan masyarakat sebagai mana peran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta kualitas kebersihan dan kesehatan untuk terhindar dari segala macam penyakit. Maka

modal sosial ini menjadi moments dalam perekat masyarakat yang mana saling menjaga lingkungan demi hidup bersih dan sehat dengan Bersama. Inti konsep teori modal sosial ini adalah menekankan segi rasa kebersamaan untuk segi memperbaiki kualitas hidup lingkungan masyarakat dan senantiasa dalam segi melakukan sebuah perubahan-perubahan kearah lebih positif. Di kalangan masyarakat sendiri inti di modal sosial mempunyai sebuah sikap yang sifatnya begitu partisipasi, memperhatikan, memberi serta saling menerima hal akan diperkuat atas dasar norma serta nilai-nilai yang berada dalam lingkungan masyarakat(Purwaningsih dan Yulastuti 2015). Sehingga pada masyara yang mana memiliki sebuah modal sosial yang tinggi maka lingkungan hidup akan terlihat bersih serta sehat. Dan masyarakat sendiri akan terbiasa dalam lingkup hidup rasa saling gotong royong untuk menjaga peran dan kelestarian lingkungan hidup karena mereka merasa memiliki sebuah tanggung jawab.

Kondisi Sosial masyarakat desa Kessing tergolong memiliki modal sosial yang cukup baik dengan dilihat kerjasama dan kegiatan adat masyarakat setempat masih terjaga se[perti kegiatan adat tahunan mappadendang dan ebebrapa ritual adat yang dilakukan dalam menjalani profesi mereka dalam bertani, masyarakat Desa Kessing berada pada wilayah kabupaten soppeng kecamatan doindri-donri yang dimana mayoritas penduduknya bergantung pada hasil tani dayang di panen dua kali dalam setahun yakni tanaman padi, perairan yang menjadi hal yang paling utama yang harus di jaga adalah hal penting yang sampai sekarang masyarakat desa tetap lestarikan, beberapa masyarakat yang bermukoin di pinggiran sungai mempunyai peran penting dalam melestarikan dan menjaga kebersihan sungai juga menjaga beberapa tanaman yang ada disekitaran sungai untuk menjaga abrasi ataunterkikisnya pinggiran sungai ketika banjir tahunan.

Kesehatan lingkungan masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat di Kesehatan lingkungan sendiri biasanya dipengaruhi oleh taraf sosial dalam segi mengelola kualitas hidup sehat di dalam masyarakat(Malihah 2010). Maka sebab itu dalam segi ekologi manusia dalam lingkungan mempelajari bagaimana interaksi manusia dalam segi ranah kehidupan secara fisik maupun segi sosial. Jika dilihat kehidupan masyarakat khusus desa gadung keboh yang bermukiman sekitar sungai sekayu bagaimana peran masyarakat dalam mengubah serta memodifikasi lingkungan dari segi taraf sosial seperti hubungan jaringan masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan.masyarakat Desa Kessing Kab.Soppeng sendiri tergolong sosial budaya masyarakat modern dimana mereka dapat mengubah lingkungan dengan peran melestarikan lingkungannya. Di masyarakat gadung keboh memiliki jaringan hubungan begitu kuat dalam memodifikasi lingkungan dan memperbaiki lingkungan mereka mencintai lingkungan pemukiman mereka dekat dengan aliran sungai jadi mereka menjadi satu sama lainnya untuk tetap menjaga lingkungan untuk terhindar dari penyakit dan hidup bersih serta Bahagia. Mempertahakan keseimbangan lingkungan merupakan wajib untuk kalangan masyarakat seperti halnya bencana banjir hampir setiap tahun terjadi di Desa Kessing Kab.Soppeng. Hal ini sebagai besar air sungai meluap dan dangkal akibat adanya tumpukan sampah. Memang buang sampah bukan berasal dari masyarakat desa mereka melainkan masyarakat luar namun akibat Tindakan tersebut berakibat buruk terhadap masyarakat lainya jika dalam buangan sampah rumah tangga , popok bayi,hewan sudah mati dan pembalut Wanita sudah terlampau banyak sehingga sungai tidak dapat membersihkan dan hanya menampung di tempat tersebut. Maka, hal yang akan terjadi adalah pengotoran lingkungan atau aliran sungai dan ini berakibat adanya gangguan Kesehatan masyarakat di Desa Kessing Kab.Soppeng. modal sosial masyarakat dalam menjaga lingkungan di dalam segi proses interaksi berdasarkan analisis.

Interaksi secara informal pada masyarakat Desa Kessing Kab.Soppeng adanya rasa kepedulian masyarakat. Adapun bentuk interaksi mereka biasanya kerja bakti yang aman terkait dengan pemeliharaan lingkungan khususnya sekitar pemukiman sekitar warga. kemudian juga adanya sebuah kegiatan sosial berupa senam ibu-ibu. Intraksi masyarakat yang terjadi berupa interaksi melakukan kegiatan bersihbersih lingkungan. Dalam segi kegiatan kerja bakti biasanya masyarakat dilakukan di lingkungan biasanya musim penghujan tiba karena mengingat bahwa sering terjadinya banjir. Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup agar hidup sehat keterlibatan masyarakat masih tinggi dalam menjaga keseimbangan lingkungan hal peran yang dilakukan oleh masyarakat yaitu melakukan kerja bakti. Segi kepedulian masyarakat terhadap segi kondisi lingkungan masyarakat Desa Kessing Kab.Soppeng cenderung memiliki rasa memiliki baik seperti mengingatkan satu sama lain agar tidak membuang sampah disungai. Rasa saling percaya antar masyarakat hal membuat kualitas dalam modal sosial masyarakat dalam menjaga lingkungan pemukiman dan aliran sungai memiliki sebuah modal sosial yang cukup dimana peran masyarakat menciptakan peran positif yaitu menjaga serta melestarikan lingkungan dan sungai berusaha memodifikasi agar tetap bersih serta sehat terhindar dari penyakit mengingat bahwa sering terjadi penyakit demam berdarah akibat rumah masyarakat dekat dengan aliran sungai karena tempat sarang nyamuk.

Dalam segi nilai partisipasi masyarakat sendiri kepedulian dalam menjaga Kesehatan dan pola hidup sehat begitu terjaga baik selalu kompak karena memiliki sistem nilai jaringan sosial begitu tinggi antar tetangga. Adapun kegiatan yang tersedia dalam peranan lingkungan di gadung kepho adalah kerja bakti yang mana semua warga ikut serta dalam kegiatan seperti halnya membersihkan saluran air, memasang spanduk agar tidak buang sampah sembarangan dll. Bentuk -bentuk sekalipun partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sangat berguna dalam mewujudkan sebuah solidaritas Bersama dan menciptakan hidup bersih dan sehat Bersama.

PENUTUP

Kehidupan masyarakat khusus Desa Kessing yang bermukiman sekitar sungai berperan dalam mengubah serta memodifikasi lingkungan dari segi taraf sosial seperti hubungan jaringan masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan. masyarakat Desa hal ini tergolong sosial budaya masyarakat modern dimana mereka dapat mengubah lingkungan dengan peran melestarikan lingkungan sekitaran sungai tetap terjaga. Masyarakat Desa Kessing memiliki jaringan hubungan begitu kuat dalam memodifikasi lingkungan dan memperbaiki lingkungan mereka mencintai lingkungan pemukiman mereka dekat dengan aliran sungai jadi mereka bekerjasama satu sama lainnya untuk tetap menjaga lingkungan untuk terhindar dari penyakit seperti tidak membuang sampah sebarangan. Menjaga beberapa tanaman di pinggir aliran sungai, dan melakukan sosialisasi kebersihan setiap minggunya. Aliran sungai di jadikan kebutuhan dasar petanian lahan pertanian sehingga hal ini tdk lagi merupakan aturan atau norma namun sudah melekat sebagai kebutuhan dasar yang memiliki dampak yang sangat kuat untuk para petani atau masyarakat Desa kissing. Selain itu perilaku masyarakat seperti membuang sampah, kotoran di sungai terus di minimalisir dengan melakukan sosialisasi dan gotong royong tahunan pasca

banjir, hal ini membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat demi kehidupan yang semakin baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Makassar: Rayhan Intermedia.
- Al Hakim, S. (2015). *Pengantar Studi Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani.
- Chandra Budiman. 2006. *Egc Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Abd. Kahar. CV. Social Politic Genius (SIGn) Redaksi.
- DjmaludinAncok. 2003. "modal sosial dan kualitas masyarakat." *psikologika VIII*.
- Komara, E. (2014). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Mattulada. (1998). *Sejarah Masyarakat dan Kebudayaan Sulawesi Selatan*. Makassar: Hasanuddin University Press.
- Malihah, Elly. 2010. "Interaksi Manusia dengan Lingkungan." *Universitas Pendidikan Indonesia (Semester 5): 1–47*.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nasikun. (2008). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwoningsih¹, dan Nany Yuliasut. 2015. "PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN." *4(4): 605–21*.
- Rosmalia, Dewi. 2017. *Sosiologi Kesehatan*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Soekanto, S. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.